Asian Journal of
Islamic Studies and Da'wah

e-ISSN : 3025-4493
p-ISSN : 3025-5252

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJISD.v2i3.3099

PENDIDIKAN ISLAM: BAGAIMANA PENGARUHNYA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM MENEGAKKAN HUKUM DI KAMPUS?

Islamic Education: How Does It Influence the Formation of Responsible Character in Students Upholding the Law on Campus?

Alif Damayanti[1], Annisa Maulidina[2], Friska Valentina Moniaga[3], Siti Rahma Munawaroh[4], Edi Suresman[5]
Universitas Pendidikan Indonesia
friskavalen@upi.edu

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 21, 2024	May 24, 2024	May 27, 2024	May 30, 2024

Abstract

The aim of this research is to examine and analyze the influence of Islamic religious education on the formation of student character who is responsible for upholding the law in the campus environment. Quantitative methods are the type of method used in this research. The independent variable (X) in this research is Islamic religious education and the dependent variable (Y) in this research is the student's character in upholding the law. The population in this study were students from the Faculty of Economics and Business Education, Indonesian Education University, class 2022-2023 with a sample of 72 students. Data analysis was carried out using linear regression analysis techniques. Based on validity and reliability tests, the instruments used for data collection show that the instruments are valid and reliable. Based on the hypothesis test, it is known that the calculated t of 10.335 is greater than the t table of 1.66691 and the calculated F result of 106.805 is greater than the F table

AJISD Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of 3.89, and the significance result of 0.000 is less than 0.05. The results of this research show that there is a positive and significant influence of Islamic religious education on the character of students who are responsible for enforcing the law in the campus environment.

Keywords : Education, Effect, Islam, Law, Student

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter mahasiswa yang bertanggung jawab menjunjung tinggi hukum di lingkungan kampus. Metode kuantitatif merupakan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pendidikan agama islam dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah karakter mahasiswa dalam menjunjung tinggi hukum. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2022-2023 dengan sampel sebanyak 72 mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel. Berdasarkan uji hipotesis diketahui t hitung sebesar 10,335 lebih besar dari t tabel sebesar 1,66691 dan hasil F hitung 106,805 lebih besar dari F tabel 3,89, serta hasil signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan agama Islam terhadap karakter mahasiswa yang bertanggung jawab menegakkan hukum di lingkungan kampus.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengaruh, Islam, Hukum, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Fenomena krisis moral tengah terjadi di kehidupan bermasyarakat yang semakin memprihatinkan. Tindakan kriminal, korupsi, ketidakadilan, pelanggaran HAM merupakan bukti konkrit dari fenomena krisis modal bagi bangsa Indonesia (Wicaksono & Meidianto, 2021). Permasalahan tersebut pula menunjukkan bertapa lemahnya penegakan hukum di Indonesia. Sebagai warga negara, sudah seharusnya untuk bertanggung jawab dalam penegakkan hukum. Akan tetapi, dalam pembentukan moral dan tanggung jawab setiap orang tentu saja berbeda. Terdapat peribahasa yang menyebutkan bahwa *Mahasiswa bagaikan benih* yang mengartikan bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi baik dan buruk dalam dirinya ketika tumbuh dan berkembang (Daheri, Kholis, Syah, Muhammadong, & Jenuri, 2023).

Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku individu dalam masyarakat, termasuk di lingkungan akademik. Di banyak negara dengan mayoritas penduduk Muslim, agama Islam bukan hanya menjadi landasan

spiritual, tetapi juga menjadi pilar yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan hukum (Yusri, Ananta, Handayani, & Haura, 2023). Pendidikan agama Islam adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam membentuk karakter mahasiswa (Puspitasari, Relistian, & Yusuf, 2022). Pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter generasi muda menunjukkan bahwa pengajaran agama ini seharusnya diselenggarakan di semua tingkatan, jalur, dan jenis pendidikan, oleh karenanya kurikulum sudah menetapkan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik dan mahasiswa muslim (Powa, Widdah, & Pendi , 2023). Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menginspirasi peserta didik agar mempraktikkan ajaran agamanya dalam aktivitas sehari-hari, menjadikan agama sebagai dasar etika dan moral, serta memainkan peran penting dalam pembentukan identitas berbangsa dan bernegara (Astuti, Herlina, Juliansyah, Febriani, & Oktarina, 2023).

Kampus sebagai pusat pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, tidak hanya dalam hal akademik tetapi juga dalam pembentukan nilai-nilai moral dan tanggung jawab (Nurpratiwi, 2021). Dalam konteks ini, pengaruh agama Islam terhadap mahasiswa dalam membentuk komitmen dan tanggung jawab dalam menegakkan hukum di lingkungan kampus menjadi subjek penelitian yang menarik. Tanggung jawab merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh para mahasiswa. Dalam perspektif Islam, tanggung jawab sama saja dengan amanah, yang berarti kepercayaan yang diberikan Allah SWT kepada manusia untuk dijaga dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak (Daulai, 2019). Tanggung jawab sosial adalah kesadaran individu tentang berbagai kewajiban yang berkaitan dengan hak Allah, hak diri sendiri, dan hak orang lain, yang harus dipenuhi oleh individu tersebut.

Mahasiswa sebagai *Agent of Change* atau agen perubahan dianggap membawa suatu perubahan ke arah yang lebih baik yang dapat memajukan negara (Jannah & Sulianti, 2021). Oleh karena itu, sudah sepantasnya mahasiswa memiliki moral yang baik sehingga dapat bertanggung jawab dalam penegakan hukum negara tertama yang terdapat di lingkungan kampus terlebih dahulu.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa pendidikan agama Islam berperan dalam menumbuhkan karakter peserta didik dalam mencegah perilaku kriminal (Rezkiyana, Nurhayati, & Awalunisah, 2023) (Rahmanisa, Septin, & Heryana, 2023). Selain itu, terdapat

pula penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh dalam pembentukan nilai-nilai karakter peserta didik (Kurniawati, 2019). Serta mahasiswa dianggap mampu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menunjang penegakan hukum (Achmad, 2015). Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh Variabel X yaitu Pendidikan Agama Islam terhadap Variabel Y yaitu karakter Bertanggung Jawab dalam penegakan hukum di lingkungan kampus. Keterbaruannya terletak pada variabel yang jarang diukur pengaruhnya secara bersamaan, serta pada populasi dan sampel pada penelitian.

Pentingnya penelitian ini tercermin dalam dinamika sosial dan kebutuhan akan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana agama, khususnya Islam, memengaruhi mahasiswa dalam pandangan mereka terhadap hukum dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat. Khususnya dalam konteks kampus, di mana pemahaman terhadap hukum dan tanggung jawab menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan masa depan.

Dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana agama Islam memainkan peran dalam membentuk komitmen dan tanggung jawab mahasiswa terhadap hukum di lingkungan kampus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan tinggi, pengambil kebijakan, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan lingkungan kampus yang lebih inklusif, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai agama dan hukum yang dijunjung tinggi.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi hubungan antara agama Islam dan komitmen serta tanggung jawab mahasiswa terhadap hukum di lingkungan kampus, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pendidikan tinggi dan pemahaman lebih mendalam tentang peran agama dalam membentuk individu dan masyarakat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data digunakan merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner online melalui google form. Pada penelitian ini, instrumen menggunakan skala likert pada kuesioner dengan 5 jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Populasi pada penelitian ini adalah 72 mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan

Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling, dengan kriteria yang dijadikan sampling, yaitu (1) Mahasiswa berstatus mahasiswa aktif, (2) Mahasiswa angkatan 2022 dan 2023, (3) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, (4) Mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen tersebut yaitu Pendidikan agama islam, sedangkan variabel dependen yaitu karakter kompeten dan bertanggung jawab mahasiswa dalam menegakkan hukum. Data yang didapatkan akan diuji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dengan melakukan analisis uji validitas, uji reliabilitas dan uji analisis hipotesis (uji t dan uji f).

HASIL

Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur. Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sah atau tidak sah (Ghozali, 2009). Perhitungan validitas dapat dihitung melalui rhitung apabila lebih besar dari rtabel. Kemudian, rhitung ditentukan melalui rumus dj = n-2, yang mana n adalah jumlah responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Validitas	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	keterangan
Item 1	0,803	0,235	Valid
Item 2	0,510	0,235	Valid
Item 3	0,752	0,235	Valid
Item 4	0,794	0,235	Valid
Item 5	0,737	0,235	Valid

Item 6	**0,491**	**0,235**	**Valid**
Item 7	**0,474**	**0,235**	**Valid**
Item 8	**0,537**	**0,235**	**Valid**
Item 9	**0,589**	**0,235**	**Valid**
Item 10	**0,738**	**0,235**	**Valid**
Item 11	**0,798**	**0,235**	**Valid**
Item 12	**0,752**	**0,235**	**Valid**
Item 13	**0,757**	**0,235**	**Valid**
Item 14	**0,699**	**0,235**	**Valid**
Item 15	**0,760**	**0,235**	**Valid**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah valid, dikarenakan r hitung yang dihasilkan lebih besar dibandig r tabel. Selain itu, diperoleh nilai signifikan masing-masing item kurang dari signifikan 0,05 yang mengartikan bahwa seluruh instrument yang digunakan bersifat valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan haldal dengan mengukur Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	15

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Cronbach's Alpha yang dihasilkan adalah 0,910 yang mana lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument kuisioner yang digunakan sebagai alat pengukuran bersifat reliabel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang berdasarkan analisis data. Melalui uji hipotesis, dapat diketahui bagaimanakah pengaruh atau hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

UJI T

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,838	3,173		4,047	,000
	X	1,870	,181	,777	10,335	,000

a. Hasil

Uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung 10,335 > t tabel yaitu 1,66691 serta hasil signifikansi 0,000 dan kurang dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa variabel X (Pendidikan Agama Islam) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y (Karakter Mahasiswa yang Betanggung Jawab).

UJI F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1311,053	1	1311,053	106,805	,000[b]
	Residual	859,267	70	12,275		
	Total	2170,319	71			

Hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung 106,805 > F tabel 3,89 serta hasil signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel X (Pendidikan Agama Islam) berpengaruh terhadap Variabel Y (Karakter Mahasiswa yang Bertanggung Jawab).

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian yaitu angket dinyatakan valid dan reliabel. Selain itu berdasarkan hasil uji hipotesis dikertahui bahwa variabel X yaitu "Pendidikan Agama Islam" berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu "Karakter Mahasiswa yang Bertanggung Jawab". Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang bertanggung jawab dalam penegakan hukum di lingkungan kampus.

Pendidikan agama Islam tidak jauh-jauh dari pendidikan karakter, karena keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT (Aladdin & Kurnia, 2019). Pendidikan agama memegang peranan penting dan sentral dalam pendidikan karakter karena dapat meningkatkan moral masyarakat di masa depan (Anwar S, 2016). Pendidikan Islam adalah pengajaran jasmani dan rohani berdasarkan syariat Islam dan mengarah pada pembentukan kepribadian kunci sesuai standar Islam (Anwar, Kudadiri & Wijaya, 2019).

Mahasiswa dianggap mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menunjang berjalannya hukum dengan baik dimanapun, terutama di lingkungan kampus (Achmad, 2015). Dalam melakukan penegakan hukum, mahasiswa juga memerlukan bimbingan dari orang dewasa sehingga penegakan yang dilakukannya dapat berjalan lebih baik lagi (Irawan, 2023). Mahasiswa sebagai *Agent of Change* harus bertanggung jawab terhadap penegakan hukum di negara ini (Sulaiman, 2021). Hukum kampus merupakan gambaran awal dari konsidi hukum di Indinesia dalam lingkup kecil. Sebelum menuju pada lingkup yang lebih besar maka mahasiswa sudah seharusnya dapat bertanggung jawab pada hukum di Lingkungan Kampus ini. Diperlukannya pendidikan agama Islam bagi mahasiswa supaya dapat menunjukkan etika yang baik dalam penegakan hukum di lingkungan kampus (Mustafa dkk, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki dampak signifikan terhadap komitmen dan tanggung jawab mahasiswa dalam menegakkan hukum di lingkungan kampus. Mahasiswa yang mendapat pendidikan agama Islam cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penegakan hukum dan tanggung jawab sosial, bukan hanya sebagai landasan spiritual, namun juga dalam membentuk nilai-nilai moral. Hal ini tercermin dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya hubungan yang jelas dan signifikan antara variabel "Pendidikan Agama Islam" (X) dengan Kepribadian Mahasiswa Penegakan Hukum (Y).

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam generalisasi hasil karena hanya berfokus pada sampel mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia yang mungkin tidak mewakili seluruh mahasiswa.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan untuk memperkuat kurikulum pendidikan agama Islam di lingkungan perguruan tinggi dengan memasukkan aspek penegakan hukum dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari pembelajaran. Selain itu, mendorong integrasi nilai-nilai agama Islam dalam aktivitas dan kegiatan kampus seperti seminar, diskusi, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat kesadaran mahasiswa akan tanggung jawab mereka dalam konteks hukum dan moral.

Dalam melanjutkan penelitian, direkomendasikan untuk melibatkan populasi dan sampel yang lebih representatif dari berbagai fakultas dan universitas. Selain itu, penting untuk meneliti lebih lanjut peran dosen dan lingkungan kampus dalam membentuk komitmen mahasiswa terhadap penegakan hukum. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara pendidikan agama Islam dan tanggung jawab mahasiswa dalam konteks hukum di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, D. (2015). Peranan Mahasiswa Fakultas Hukum Sebagai Pelaksana Bantuan Hukum (Legaled) Kepada Masyarakat. *Fiat Justisia : Jurnal Ilmu Hukum Volume 9 Nomor 1*, 17-32.

Aladdiin, H. M., & Kurnia, A. M. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*.

Alwiyah. (2018). Peningkatan Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja.

Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan AGAMA Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam* .

Anwar, S., Kudadiri, S., & Wijaya, C. (2019). Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents of Social Change. *ANTHROPOS : Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*.

Astuti, M., Herlina, Juliansyah, Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*.

Athar. (2016). Impact of Islamic Work Ethicsn Organizational Commitment : Mediating Role Job Satisfaction.

Daheri, M., Kholis, N., Syah, I., Muhammadong, & Jenuri. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2*, 989-995.

Daulai, A. F. (2019). Tanggung Jawab Pendidikan Islam. *Al-Irsyad : Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 93-103.

Falah. (2021). Enhancing Organizational Commitment Through Islamic Organizational Culture and Islamic Work Ethic In Modern Pesantren : The Role of Kyai's Transformational Leadership.

Gheitani. (2018). Mediating Effect of Intrinsic Motivation On The Relationship Between Islamic Work Ethic, Job Satisfaction, and Organizational Commitment In Banking Sector.

Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Social Science and Education*.

Kurniawati, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Nurpratiwi, H. (2021). Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Moral. *JIPSINDO : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 29-43.

Powa, J. E., Widdah, M. A., & Pendi , H. Z. (2023). Analysis Of Islamic Education Policy In The National Education System Law No.20 Year 2003. *Jurnal of Curriculum and Pedagogic Studies (JCPS)*, 1-13.

Puspitasari, N., Relistian, L., & Yusuf, R. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 57-68.

Rahmanisa, R. A., Septin, I. A., & Heryana, Y. (2023). Family Environment and Religion On Anto-Corruption Behaviour Through Islamic Education at SMKN 2 Garut. *IJRBS : International Jurnal Research In Business and Social Sciences*.

Rezkiyana, Nurhayati, & Awalunisah, S. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi pada Siswa. *Bomba : Jurnal Pembangunan Daerah*.

Sarib, S., & Mokodenseho, S. (2023). The Role of Religious Law in Combating and Preventing Crime in Developing Nations. *West Science Law and Human Rights*.

Tabroni, I., & Romdhon, A. M. (2022). The Influence Of Islamic Religious Education On The Student's Conduct. *Jurnal Multidisiplin Madani*.

Wicaksono, B., & Meidianto, R. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial. *Tarbiyatu wa Ta'lim : Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) Volume 03 Nomor 1*, 1-9.

Widyastuti, A., & Budiharto, S. (2023). Peran Etika Kerja Islami Terhadap Komitmen Organisasi : Reviu Literatur. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*, 144-157.

Yanto, H. M., Chirzin, M., Suud, F., & Bashori, K. (2020). The Influence of Islam Spiritual Education On The Performance of Kulonprogo Regional Police Member. *Jurnal of Critical Reviews*.

Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*.